

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai tujuan utama mencari keuntungan (profit) yang maksimal dan menjaga kelangsungan operasional serta meningkatkan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya sering kali didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba bagi perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan laba yang diperoleh maka dapat dilihat kemampuan dari perusahaan tersebut dalam mengelola usahanya, dan berkembang dengan baik ditengah-tengah persaingan dengan perusahaan lainnya. ( Amelia, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2010:122). Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh kekayaannya guna menghasilkan pendapatan bersihnya. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Untuk melakukan aktivitas operasionalnya, setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan

operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Sufiana dan Purnawati, 2013)

Modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, (Sawir, 2005:129). Modal kerja mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan industri maupun industri jasa. Demi kelancaran perusahaan, maka dibutuhkan modal kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, diharapkan kinerja perusahaan dapat berjalan lancar. Semakin besar suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, maka semakin meningkat pula kebutuhan akan modal kerja.

Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Agustina, 2015). Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marginal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva dan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar.

Pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien, (Rahma, 2011). Dalam penelitian ini, elemen modal kerja yang akan dibahas adalah piutang dan persediaan.

Piutang dan persediaan sebagai unsur penyusun dari aktiva lancar, mempunyai peran penting dalam mempengaruhi besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan. Jika perputaran piutang dan perputaran persediaan cepat, maka perputaran modal kerja juga cepat. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran piutang dan persediaan lambat berarti perputaran modal kerja juga lambat.

Perusahaan supaya terhindar dari resiko kekurangan maupun kelebihan modal kerja dengan cara mengelolanya sebaik mungkin, sehingga persediaan modal kerja sesuai dengan penggunaannya dan akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan profitabilitas, oleh karena itu manajemen perusahaan memegang peranan penting dalam menata dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan menerapkan prinsip ekonomi. Peranan manajemen keuangan sangat berpengaruh dalam merencanakan, mencari dan memanfaatkan perusahaan guna mengelolah sumber dana dan pembiayaan perusahaan, sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Mengingat begitu pentingnya modal kerja dalam suatu perusahaan maka manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi, berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut (Rahma, 2011).

Bertolak dari pemikiran tersebut dapat ditarik untuk meneliti “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan tentang pemilihan sumber-sumber modal kerja dan profitabilitas

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan serta menambah perbendaharaan kepustakaan perguruan tinggi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang mengambil permasalahan yang sama.

3. Bagi Peneliti

Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan perbandingan akan penelitian pada bidang yang sama.

### **E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Secara garis besar penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai sesuai latar belakang masalah, serta manfaat penelitian .

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis..

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulandata, populasi dan sampel, teknik pengolahan data serta analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek / subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan..

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran.